

MEMPELAJARI PENGAWASAN MUTU PRODUK ENGINE NOUVO PADA PT.YAMAHA INDONESIA MOTOR MFG

WITDI ASTUTI, FARRY FIRMAN.,IR.,MSIE

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknologi Industri, 2003

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : pengendalian mutu

Abstraksi :

Pengawasan mutu merupakan suatu kegiatan dimana suatu produk diarahkan agar memiliki kesesuaian dengan standar-standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan pembuat produk tersebut. Dari mutu, reputasi perusahaan, pangsa pasar, pertanggungjawaban produk, serta penampilan produk itu sendiri dapat terlihat secara jelas. Dengan begitu, konsumen mengetahui mana produk yang sebaiknya dipilih. Secara umum proses perakitan engine melalui tiga stasiun kerja yang saling berurutan yakni sub assy, sub line dan main line. Di station main line sendiri proses yang terjadi adalah : set oil pump, set starting motor, set transmission, set starter clutch, set secondary sheave, set primary sheave, set cover crank case 1, set cylinder, set cylinder head, set tensioner, set CDI magnet, set breather, set adjust valve, set cover cylinder head, airleak tester, set airshroud, set duct air, set cover, set kick crank dan apply engine oil. Kriteria pengawasan mutu yang dilakukan pada station main line terbagi dua yakni berdasarkan proses pengerjaannya dan berdasarkan kekencangan torsi. Peta pengendali yang digunakan disini adalah peta p yaitu berdasarkan data harian dan berdasarkan data rata-rata. Hasil perhitungan menunjukkan tidak ada data yang keluar dari batas kontrol atas untuk kedua peta tersebut. Dari kedua peta tersebut, peta p berdasarkan data harianlah yang lebih akurat menggambarkan keadaan yang sebenarnya karena jumlah produk yang dihasilkan setiap hari tidaklah sama, tergantung dari rencana produksi serta ketersediaan bahan baku yang ada.